

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Open-Ended* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas XI-IPS 4 SMA Negeri 11 Medan tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dimana pada siklus II kriteria ketuntasan penelitian ini sudah terpenuhi.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa terlihat dari peningkatan jumlah siswa dengan kemampuan pemecahan masalah siswa minimal pada kriteria sedang (ketuntasan klasikal) dan nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari setiap siklus. Berdasarkan data yang dikumpulkan hanya 2 siswa (7,69) yang mencapai ketuntasan pada kondisi awal dengan nilai rata-rata kelas yaitu 36,73. Pada siklus I, terjadi peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat 34,81% menjadi 11 siswa (42,30%) dan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 61,65. Siklus II juga terjadi peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa, dimana jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan meningkat 46,16% menjadi 23 siswa (88,46%) dengan nilai rata-rata kelas menjadi 80,76.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan penelitian ini, maka dari itu peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika SMA Negeri 11 Medan, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Open-Ended* sebagai salah satu upaya pembelajaran matematika guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam mencapai ketuntasan belajar saat mengajarkan materi di SMA Negeri 11 Medan.

2. Bagi peneliti yang ingin melaksanakan penelitian sejenis bisa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Open-Ended* untuk meningkatkan kemampuan berpikir lainnya dan melakukan penelitian lebih lanjut untuk menerapkannya pada pokok bahasan yang berberda. Peneliti juga berharap pada penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi dalam proses pemecahan masalah dan dapat memperbaiki kekurangan pada penelitian sebelumnya, yaitu dimana pada siklus II nilai rata-rata skor kemampuan kombinatorik adalah 80,76.

